BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari hadi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar WUS di Puskesmas Bumi Rahayu mendapat Akses informasi yang Kurang yaitu sebanyak 44 orang (52,4%).

2. Gambaran persepsi WUS terhadap pemeriksaan IVA di Puskesmas Bumi Rahayu menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif, yaitu sebanyak 50 orang (59,5%).
3. Gambaran Dukungan Suami terhadap pemeriksaan IVA di Puskesmas Bumi Rahayu menunjukkan Sebagian Besar WUS mendapatkan Dukungan Suami yaitu sebanyak 44 orang (52,4%).
4. Gambaran Pemeriksaan IVA di Puskesmas Bumi Rahayu yaitu sebagian besar WUS tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 52 orang (61,9%).
5. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa ada Hubungan antara akses informasi dengan perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur (WUS) di Puskesmas Bumi Rahayu, dengan hasil uji *chi-shuare p value* = <0,001 ($p < \alpha$ 0,05), yang berarti WUS yang memiliki akses informasi kurang, banyak kemungkinan untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA daripada WUS yang mendapatkan akses informasi baik..
6. Dari Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi dengan rendahnya perilaku pemeriksaan IVA test pada WUS di Puskesmas Bumi Rahayu tahun 2026, dengan hasil uji *chi-shuare p value* = <0,001 ($p < \alpha$ 0,05), yang berarti WUS yang memiliki persepsi negatif, berisiko lebih besar untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan WUS yang memiliki Persepsi Positif.

7. Dari Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan antara Dukungan Suami dengan rendahnya perilaku pemeriksaan IVA test pada WUS di Puskesmas Bumi Rahayu tahun 2026, dengan hasil uji *chi-shuare p value* = <0,001 ($p < \alpha$ 0,05), yang berarti WUS yang tidak mendapatkan Dukungan Suami, berisiko lebih besar untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan WUS yang mendapat Dukungan Suami

B. SARAN

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti menurut hasil penelotian yaitu :

1. Bagi Puskesmas Bumi Rahayu

   Diharapkan Puskesmas Bumi Rahayu dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan IVA Tes melalui penyuluhan rutin, media edukasi, serta pemanfaatan media sosial. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan akses informasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat serta melibatkan suami dalam kegiatan edukasi kesehatan reproduksi.
2. Bagi Wanita Usia Subur (WUS)

   Diharapkan Wanita Usia Subur dapat meningkatkan pengetahuan dan membangun persepsi yang positif mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. WUS juga diharapkan lebih aktif mencari informasi dari tenaga kesehatan maupun sumber informasi yang terpercaya serta melakukan pemeriksaan IVA secara rutin sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan.
3. Bagi Masyarakat

   Diharapkan suami dan keluarga memberikan dukungan moral, emosional, maupun motivasi kepada WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Dukungan keluarga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemauan WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

4. Bagi Dinas Kesehatan/Pemerintah

   Diharapkan pemerintah kecamatan maupun kabupaten dapat memperkuat kebijakan dan program deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA dengan meningkatkan dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan promosi kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana pelayanan, serta penguatan kapasitas tenaga kesehatan. Selain itu, perlu dilakukan kerja sama lintas sektor dengan puskesmas, pemerintah desa, kader kesehatan, dan organisasi kemasyarakatan untuk memperluas akses informasi serta meningkatkan partisipasi Wanita Usia Subur (WUS) dalam pemeriksaan IVA.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA, seperti budaya, tingkat pendapatan, keterjangkauan pelayanan, dukungan petugas kesehatan, serta faktor psikologis. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan wilayah penelitian yang lebih luas, atau menggunakan desain penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensi.